

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Sesuai dengan pernyataan dari salah satu ahli dari *Dictionory of Education* menyebutkan bahwa pendidikan adalah suatu proses dimana seseorang mengembangkan kemampuan sikap dan bentuk-bentuk tingkah laku lainnya di dalam masyarakat dimana ia hidup, proses sosial dimana orang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol (khususnya yang datang dari sekolah), sehingga dia dapat memperoleh atau mengalami perkembangan kemampuan sosial dan kemampuan individu yang optimum. Dalam pendidikan peran seorang guru sangat mengambil andil pada tujuan pendidikan. Dilihat dari pencapaian tujuan tersebut guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik di sekolah. Oleh karena itu guru harus memiliki keterampilan mengajar dan dituntut memiliki multi peran sehingga mampu menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif dan efisien. Untuk mencapai tingkat efektifitas mengajar guru harus menguasai keterampilan dasar mengajar yang kompleks. Dalam proses pembelajaran kondisi kelas yang optimal sangat menentukan proses belajar mengajar yang dapat menciptakan suasana belajar anak yang aktif dan menyenangkan didalam kelas.

Guru merupakan penentu keberhasilan proses belajar mengajar, oleh sebab itu seorang guru harus memiliki beberapa keterampilan dasar dalam mengajar. Adapun salah satu yang harus dikuasai oleh guru yaitu, keterampilan guru dalam mengelola kelas. Pengelolaan kelas bukanlah hal yang mudah dan ringan, namun begitu pengelolaan kelas mengarah pada peran guru untuk menata pembelajaran yang efektif dan efisien. Ada sebagian pendidik kurang mengelola kelas dalam proses pembelajaran. Ini dibuktikan masih banyak siswa yang ribut dan bermain didalam kelas. Prilaku anak tersebut disebabkan pada pengaturan kondisi kelas yang tidak optimal oleh guru itu sendiri, sehingga kondisi fisik kelas tidak membuat nyaman pada saat proses belajar berlangsung. Akibatnya banyak siswa yang bermain dan ribut didalam kelas.

Dalam mengelola kelas peran seorang guru sangat berdampak besar bagi anak didik. Selain menjadi fasilitator, mediator dan demonstrator, guru juga berperan sebagai motivator untuk anak. Motivator disini yaitu guru sebagai pemberi motivasi atau pemberi semangat dalam belajar. Ditemukan sebagian peserta didik kurang berminat pada mata pelajaran tertentu, hal itu tampak dari sikap mereka yang malas belajar, acuh tak acuh, dan suka membolos, sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai sebagaimana diharapkan. Ini sebagai dampak salah satu kekurangan guru sebagai motivator pada siswa.

Tujuan dari pengelolan kelas adalah agar setiap anak dikelas itu dapat bekerja dengan tertib sehingga segera tercapai tujuan pengajaran. Dapat disimpulkan dari tujuan pengelolan kelas yaitu suasana kelas yang kondusif dan nyaman maka proses belajar mengajar akan dapat berjalan dengan baik sehingga tujuan pengajaran dapat tercapai. Dalam melaksanakan penciptaan suasana yang

kondusif dan menguntungkan dalam proses belajar mengajar, adapula faktor penghambat dalam mengelola kelas. Adapun faktor penghambat tersebut datang dari guru itu sendiri, faktor tersebut berupa hal-hal seperti: tipe kepemimpinan guru, cara belajar mengajar yang konvensional, kepribadian guru, terbatasnya pengetahuan guru tentang masalah pengelolaan kelas dan pendekatan yang baik, dan terbatasnya kesempatan guru untuk memahami siswa dan latar belakangnya.

Berdasarkan uraian di atas, bahwa faktor penghambat proses pengelolaan kelas adalah guru, hal ini dilihat dari kemampuan guru dalam memimpin kelas, mengajar, membimbing dalam melakukan tugas, keterbatasan pengetahuan guru tentang pengelolaan kelas, pendekatan yang kurang baik dan terbatasnya kesempatan guru memahami siswa dan latar belakangnya cukup mempengaruhi pada proses belajar mengajar. Hal ini karena guru yang mengajar di kelas secara langsung terlibat pada proses pembelajaran dan menjadi wewenang guru untuk mengatasi masalah dengan menciptakan, memperhatikan dan mengembalikan suasana belajar kepada kondisi belajar yang menyenangkan, sehingga siswa dapat belajar secara efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang: *Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas Pada Proses Pembelajaran Di SD Negeri Se-Kecamatan Binjai Utara Tahun Ajaran 2011/2012.*

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian tersebut, yaitu:

1. Kurangnya kemampuan guru dalam mengelola kelas
2. Kurangnya motivasi terhadap siswa
3. Adanya faktor penghambat dalam pengelolaan kelas

C. Batasan Masalah

Sehubungan dengan keterbatasan penulis dari segi waktu, dana, dan tenaga, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini adalah "Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas Pada Proses Pembelajaran di SD Negeri se-Kecamatan Binjai Utara pada semester II Tahun Ajaran 2011/1012".

D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan keterampilan guru dalam mengelola kelas pada proses pembelajaran pada semester II di SD Negeri se-Kecamatan Binjai Utara.
2. Apa faktor-faktor penghambat guru dalam mengelola kelas pada proses pembelajaran pada semester II di SD Negeri se-Kecamatan Binjai Utara.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui sejauh mana keterampilan guru dalam mengelola kelas pada proses pembelajaran pada semester I di SD Negeri se-Kecamatan Binjai Utara.
2. Mengetahui faktor-faktor penghambat keterampilan guru dalam mengelola kelas pada proses pembelajaran pada semester I di SD Negeri se-Kecamatan Binjai Utara.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah dalam mengoptimalkan kemampuan guru dalam mengelola kelas.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru dalam mengelola kelas dalam rangka menerapkan kondisi kelas yang kondusif.
3. Sebagai bahan masukan bagi peneliti yang lain yang berhubungan dengan keterampilan guru dalam mengelola kelas.